

MODEL PEMBINAAN WARGA GEREJA MENURUT KOLOSSE

Marta Ragillia Simanjuntak *¹
Irawati Adelia Br Sianturi ²
Rani Apriana Purba ³
Andar Gunawan Pasaribu ⁴

^{1,2,3,4} Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen , Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia
*e-mail: regiliajuntak@gmail.com¹, irawatiadelia355@gmail.com ², raniapriana044@gmail.com ³,
andar.pasaribu@gmail.com ⁴

Abstrak

Tulisan ini membahas bagaimana Surat Paulus kepada jemaat Kolose memberikan pemahaman umum tentang teologi untuk membantu pembacanya menemukan manusia yang asli dan kematangan spiritual yang selaras dengan keinginan Tuhan untuk umat-Nya, yang memberikan penghakiman yang adil dan bijaksana. Dia mengirimkan Anak-Nya untuk mewujudkan perdamaian. Yesus mengatasi dosa manusia dengan mati di kayu salib agar umat-Nya dapat hidup dalam kehidupan yang benar. Mereka menunjukkan hal ini dengan menunjukkan iman mereka dan dibaptis di dalam Yesus Kristus. Paulus pada dasarnya ingin mengungkapkan pemahamannya tentang beberapa tema teologi terpenting. Salah satunya ditujukan kepada gereja. Roh Kudus dan gereja meninggalkan indikasi yang dapat membantu kita memahami cara memasukkan pesan teks lama ke dalam kondisi saat ini. Paulus mengatakan bahwa dia ingin suratnya dibaca di dalam gereja (4:16). Ini juga mengingatkan gereja bahwa gereja tidak dapat memahami surat-surat Paulus secara lengkap. Setiap orang Kristen yang dewasa bertanggung jawab atas iman yang mereka anut. Namun, kebenaran Kristen tetap milik bersama. Paulus menulis surat ini untuk memastikan bahwa jemaat di kolose adalah warga Kerajaan Allah; tidak ada keraguan bahwa pernyataan ini menjadi bukti iman kepada Kristus. Paulus juga mengatakan bahwa gereja adalah tubuh Kristus dan memiliki tanggung jawab untuk bersaksi tentang Kerajaan Allah bagi semua orang.

Kata Kunci : Kitab Kolose; Pembinaan Warga Gereja

Abstract

This article discusses how Paul's Letter to the Colossians provides a general understanding of theology to help its readers discover authentic humanity and spiritual maturity in harmony with God's desires for His people, who provide just and wise judgment. He sent His Son to bring about peace. Jesus overcame human sin by dying on the cross so that His people could live a righteous life. They demonstrated this by showing their faith and being baptized into Jesus Christ. Paul basically wanted to express his understanding of some of the most important themes of theology. One of them was addressed to the church. The Holy Spirit and the church left indications that can help us understand how to fit the message of the old text into today's conditions. Paul said that he wanted his letter to be read in the church (4:16). This also reminds the church that the church cannot understand Paul's letters completely. Every mature Christian is responsible for the faith they profess. However, Christian truth remains a common property. Paul wrote this letter to ensure that the Colossians were citizens of the Kingdom of God; there is no doubt that this statement is proof of faith in Christ. Paul also said that the church is the body of Christ and has the responsibility to witness to the Kingdom of God for all people.

Keywords: the Book of Colossians; Formation of Church Citizens

PENDAHULUAN

Jemaat di Kolose ini pada dasarnya tidak didirikan oleh Paulus. Namun, ia mengirimkan epafras, salah satu pekerja dari Efesus, ibu kota provinsi Roma di Asia Kecil pada waktu itu, sehingga ia juga bertanggung jawab atas jemaat di Kolose. Informasi yang diterima Paulus berasal dari Epafras, yang memberi tahu Paulus bahwa di dalam jemaat itu ada guru-guru yang mengajarkan ajaran yang salah. Guru-guru itu menekankan bahwa orang harus menyembah "roh-roh yang menguasai dan memerintah semesta alam ini" jika mereka ingin mengenal Tuhan dan diselamatkan dengan sempurna. Mereka juga mengatakan kepada jemaat di Kolose bahwa setiap orang harus taat menjalankan peraturan-peraturan sunat, pantangan, dan

Paul tidak tinggal diam ketika dia mendengar hal itu. Dia merasa bertanggung jawab atas jemaat Kolose. Surat Paulus Kepada Jemaat di Kolose ini juga ditulis untuk menekankan ajaran

Kristen yang benar dan menentang ajaran yang salah yang diajarkan oleh guru-guru palsu. Inti dari surat ini adalah bahwa Yesus Kristus dapat memberikan keselamatan yang sempurna dan bahwa ajaran lain hanya menjauhkan orang dari Kristus. Paulus juga menekankan bahwa Tuhan menciptakan dunia ini melalui Kristus dan menyelamatkannya melalui Kristus. Bersama-sama dengan Kristus adalah satu-satunya cara dunia dapat diselamatkan.

Setelah itu, Paulus menguraikan pula hubungan antara ajaran yang agung itu dengan kehidupan orang Kristen. Tikhikus adalah orang yang membawa surat ini ke Kolose untuk Paulus. Dia ditemani oleh Onesimus, hamba yang disuruh oleh Paulus untuk kembali kepada tuannya, yaitu Filemon, yang juga merupakan seorang anggota jemaat di Kolose.

Surat Kolose ini memberikan pelajaran singkat tentang moralitas di setiap aspek kehidupan orang Kristen. Paulus berbicara tentang kehidupan pribadi, mencakup masalah keluarga dan rumah tangga, dari pekerjaan hingga cara kita memperlakukan orang lain. Tema utama surat ini adalah tentang bagaimana Tuhan kita, Yesus Kristus, dapat menjadi pegangan utama kita dalam setiap aspek kehidupan kita.

METODE

Dalam penulisan karya ini metode yang digunakan penulis yaitu metode penelitian kepustakaan (*Library research*) yang merupakan serangkaian metode pengumpulan data pustaka, atau ditelusuri dari berbagai sumber seperti (buku, ensiklopedia, jurnal ilmiah, koran, majalah dan dokumen). Penelitian kepustakaan adalah metode pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap literatur, buku, catatan, dan berbagai laporan yang terkait dengan masalah yang ingin diselesaikan (Nazir: 1988). Sedangkan menurut (Sugiyono:2012) Penelitian kepustakaan merupakan kajian teoritis, referensi serta literature ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.

Dan juga menggunakan metode analisis biblika mengacu pada penegasan Yesus sebagai Allah dengan mendasarkan pada ayat kata demi kata dalam Kitab Injil . Teks dalam Injil - Injil tersebut di atas menjadi landasan utama teori bahasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

KITAB KOLOSE

Surat Kolose adalah salah satu kitab yang mengingatkan setiap orang percaya supaya hidupnya berfokus kepada Tuhan dan mengalami pertumbuhan rohani yang maksimal. Sehingga setiap orang percaya hidupnya berfokus kepada Tuhan dan kebenaran Firman Tuhan. Paulus adalah rasul Yesus Kristus, dan salah satu tugasnya sebagai wakil Kristus adalah menulis surat. Mengembalikan gereja dan individu juga merupakan bagian dari tanggung jawab menjadi rasul. Oleh karena itu, surat-surat Paulus bukan hanya kumpulan ajaran yang bertanggung jawab, tetapi juga surat-surat pribadi dan pastoral yang dimotivasi oleh kasih sayang dan kepedulian yang tulus kepada gereja dan kepada orang yang menerimanya. Dan surat-surat Paulus ditulis tentang hal-hal tertentu pada waktu dan tempat tertentu.

Surat Kolose kemungkinan ditulis oleh rasul Paulus ketika dia dipenjara di Roma pada tahun 60–62 M.¹ Tidak ada yang tahu kapan tepatnya surat ini ditulis, tetapi faktanya kita tahu bahwa itu ditulis ketika Paulus sedang dipenjara lagi di Roma.²

Jarry Autrey mengatakan bahwa kitab ini ditulis selama masa penjara Paulus di Roma pada tahun 61-63 M.³ Pada masa itu, pemerintahan Nero, yang selalu dikaitkan dengan kekejaman, berkuasa. Doreen Widjana berpendapat bahwa surat Kolose ditulis pada sekitar tahun 60 M, saat Paulus mengunjungi dan melaporkan keadaan jemaat di Kolose.⁴

Penulis Kitab Kolose

Surat kepada Jemaat di Kolose dikirim oleh Paulus dan Timotius (lihat [Kolose 1:1, 23; 4:18](#)). Paulus tampaknya menulis-tangan ucapan salamnya sendiri pada akhir surat tersebut (lihat [Kolose 4:18](#)), mengindikasikan bahwa juru tulis, barangkali Timotius, telah membantu dia dalam menuliskan naris seluruh surat tersebut.

Tujuan penulisan

Surat yang ditulis oleh Kolose ditujukan kepada kelompok orang yang hidup dalam keadaan damai, kecuali sebaliknya. Sangat banyak ajaran sesat yang berusaha mempengaruhi iman jemaat pada waktu penulisan surat Kolose. Oleh karena itu, Paulus menulis suratnya kepada jemaat Kolose. Apa maksud Paulus menulis surat Kolose? Menurut Murray J Harris, Paulus menulis surat ini untuk mendorong jemaat untuk menolak doktrin dan tradisi yang bertentangan dengan kekristenan.⁵

Pengajaran sesat yang semakin berkembang dan upaya untuk mempengaruhi jemaat Kolose mungkin menjadi dasar dari pendapat Harris. Oleh karena itu, surat Kolose ditulis agar jemaat Kolose dapat mempertahankan iman Kristen. Surat Kolose adalah surat kiriman yang mengandung nasehat. Kata-kata nasehat yang ditulis di dalam surat ini ditujukan kepada anggota jemaat Kolose yang mungkin atau mungkin saat ini menghadapi pengaruh ajaran¹ sesat. Surat ini berisi pelajaran tentang otoritas tertinggi yang dimiliki Yesus (1:15-20). Oleh karena itu, surat-surat Paulus kepada jemaatnya memberikan nasehat agar mereka memiliki pendirian yang kokoh di dalam Kristus.

Apakah tulisan dalam Kolose 1:15-20 menunjukkan upaya Paulus untuk menghentikan ajaran yang tidak benar? Kita harus melihat masalah ini dari perspektif Kolose 1:15-20. Robert Wall berpendapat bahwa teks 1:15-20 berfungsi sebagai pondasi iman dalam kekristenan dan berfungsi sebagai pengantar bagi jemaat Kolose untuk memiliki pemahaman yang benar tentang Kristus.⁶ Tidak ada bukti bahwa ada hubungan antara teks ini dan "bidat Kolose" saat melakukan analisis ringkasan surat Kolose. Namun, bagian selanjutnya, dimulai dari pasal 2:4, menunjukkan perlawanan Paulus terhadap ajaran sesat. Oleh karena itu, teks Kolose 1:15-20 tidak berbicara tentang upaya Paulus untuk menentang ajaran "bidat Kolose".

1. Isi Kitab Kolose
 1. Pembukaan Surat (1:1-2)
 2. Perkenalan Paulus dan Tujuannya
 - a) Bersyukur (1:3-8)
 - b) Doa dan Meditasi (1:9-23)
 - c) Doa Paulus: Pengetahuan akan Tuhan (1:9-12a)
 - d) Alasan Mengucap Sukur (1:12b-23)
 - e) Keluaran Baru (1:12b-14)
 - f) Ciptaan dan Ciptaan Baru di dalam Kristus (1:15-20)
 - g) Ciptaan Baru di Kolose (1:21-23)
 - h) Pelayanan Paulus dan Tujuan Suratnya
 - i) Pelayanan Paulus di dalam Kristus (1:24-29)
 - j) Pelayanan Paulus kepada Jemaat di Kolose (2:1-5)
 3. Permohonan kepada Orang Kristen agar Dewasa (2:6-4:6)
 - a) Perkenalan: Hidup di dalam Kristus (2:6-7)
 - b) Tidak ada seorangpun yang menghukum kamu (2:8-23)
 - c) Siap di dalam Kristus (2:8-10)
 - d) Kristus dan Musuh-musuh-Nya (2:8-10)
 - e) Sunat di dalam Kristus (2:11-12)
 - f) Bebas dari tuntutan hukum (2:13-15)

¹ Lihat Murray J. Harris, *Exegetical Guide to the Greek New Testament: Colossians & Philemon* (Grand Rapids Michigan: William B. Eerdmans Publishing Company, 1995), 4.

2. Widjana, 7.

3. Autrey, 154.

4. Efapras merupakan salah satu kawan sepelayanan dari rasul Paulus yang juga merupakan pendiri dari jemaat di Kolose (Kolose 4:12-13). Efapras melaporkan kepada rasul Paulus akan keadaan jemaat Kolose sebagai tanggapannya dengan keadaan jemaat Kolose, maka Paulus menuliskan suratnya. Wiersbe, 11-12.

5. Harris, 5.

- g) Jangan menukar taurat dengan peraturan Yahudi (2:16-23)
- h) Perkara-perkara yang menjadi diperintahkan Kristus (2:16-19)
- i) Kamu mati demi Kristus untuk dunia dan hukumnya (2:20-23)
- j) Hidup menurut hukum yang baru (3:1-4:6)
- k) Hidup di dalam Kristus, Allah yang bangkit (3:1-4)²
- l) Pengetahuan dan hidup baru menurut gambar Allah (3:5-11)
- m) Segala sesuatu yang dilakukan dalam nama Tuhan Yesus (3:12-17)
- n) Hidup Baru-di Rumah (3:18-4:1)
- o) Hidup Baru-di dunia (4:2-6)
- 4. Penutup Surat (4:7-18)
 - a) Perkenalkan hamba-hamba Tuhan (4:7-9)
 - b) Pembukaan dari teman-teman Paulus (4:10-14)
 - c) Pembukaan kepada orang-orang di Kolose (4:15-17)
 - d) Tanda tangan dari Rasul Paulus (4:18)

Langkah-langkah yang dilakukan Paulus

Makna Menasihati yang Berpusat kepada Kristus

Tujuan dari nasihat yang diberikan oleh rasul Paulus di sini adalah untuk memimpin setiap orang kepada kesempurnaan dalam Kristus. Kristus memberikan hikmat, pengetahuan, dan pengertian kepada mereka yang membutuhkannya. Paulus menegaskan bahwa pemberitaannya bukan hanya tentang Yesus dan ajaran-Nya semata karena Kristus, sebagai Pribadi yang berinkarnasi, telah berbuat untuk keselamatan orang percaya. Tafsiran dari Kolose 1:28 ini menunjukkan bahwa Kristus adalah subjek pemberitaan utama dan bahwa kita harus menghormati semua yang Dia lakukan.⁷

Oleh karena itu, Paulus tidak mengajarkan hukum, program pelayanan, atau perbuatan baik melainkan tentang Kristus. Paulus terus berkonsentrasi pada belajar tentang Yesus dan mengikuti kehidupan Yesus. Phil Maynard berpendapat bahwa pengajaran dalam gereja seperti yang dilakukan Paulus termasuk jenis informasi dan transformasi.⁸ John Calvin mengatakan bahwa surat Kolose memiliki sesuatu yang unik: membedakan Kristus yang sejati dari yang palsu.⁹

Dalam suratnya, Paulus menunjukkan sentralitas Kristus ini dengan menunjukkan bahwa Allah telah menyelamatkan umat-Nya dari kuasa neraka dan memindahkan mereka ke dalam kerajaan Anak-Nya yang kekasih, di mana umat-Nya memiliki penebusan, pengampunan dosa (1:13-14), dan bahwa Kristus telah mendamaikan orang-orang yang memusuhi Allah dalam hati dan pikiran mereka dari perbuatan mereka yang jahat (1:21-22), dan bahwa rahasia (misteri) besar dari Allah yang tersembunyi dari abad ke-20.

Charles H. Talbert menjelaskan pendekatan Kolose 1:24-2:5 ini sebagai berikut: A I am now rejoicing (1:24) B make known, mystery, riches, mystery = Christ (1:25-28) C I struggle (1:29) C' I am struggling (2:1) B' riches, knowledge, mystery = Christ (2:2-4) A' I rejoice (2:5).¹⁰

Talbert menjelaskan bahwa tujuan rasul Paulus di sini, khususnya di bagian B dan B, adalah untuk mengingatkan atau mengajarkan semua orang yang percaya di Kolose tentang hikmat yang mendewasakan setiap jemaat agar mereka tidak mudah tertipu oleh berbagai ajaran palsu yang telah muncul di antara mereka. Rasul Paulus menulis tentang guru-guru palsu ini

6. Robert W. Wall, *Colossians and Philemon: IVP New Testament Commentary Series* (Leicester: Intervarsity Press, 2006), 30.

7. "Colossians 1 - Eadie's Commentary on Galatians, Ephesians, Colossians and Philippians - Bible Commentaries," StudyLight.Org, diakses Maret 13, 2023, <https://www.studylight.org/commentaries/e ng/jec/colossians-1.html>.

8. Maynard, *Membership to Discipleship: Growing Maturing Disciples Who Make Disciples of Jesus Christ*, bab 3

9. John Calvin, *Commentaries on the Epistles to the Philippians, Colossians, and Thessalonians*, Terj. Henry Beveridge, vol. 21 of Calvin's Commentaries (Grand Rapids: Baker, 2003), 115.

10. Talbert, *Ephesians and Colossians*, 200.

dengan mengatakan bahwa mereka menggunakan kata-kata yang indah (2:4), menawan orang lain melalui filsafat yang kosong dan palsu (2:8), menghakimi orang lain Oleh karena itu, surat Kolose memberikan rekomendasi untuk menghilangkan berbagai jenis ajaran palsu yang tersebar di antara anggota jemaat.

Mengalami hikmat di dalam Kristus berarti menerima Dia, hidup bagi Dia, dan berpegang kepada Dia kebenaran-Nya, seperti yang diungkapkan oleh Rasul Paulus dalam Kitab Kolose 3:16. Untuk memahami bagian ini dari Kolose 1:28, kita harus mempertimbangkan struktur kalimat berikut: Dialah yang kami beritakan, apabila tiap-tiap orang kami nasihati dan tiap-tiap orang kami ajari dalam segala hikmat, untuk memimpin tiap-tiap orang kepada kesempurnaan dalam Kristus. Dengan mengatakan, "Dialah yang kami beritakan," Rasul Paulus menempatkan Kristus sebagai inti dari setiap berita yang dia dan rekan-rekannya sampaikan.

Partners In Learning Dalam Pembinaan Menurut Kolose 1:28

Sebagai seorang hamba Tuhan, Paulus juga disebut sebagai seorang guru di tengah-tengah jemaat Kolose.¹¹ Sebutan "guru" menunjukkan peran seorang pendidik, seorang³ pendidik yang menginginkan para muridnya untuk memahami semua yang dia berikan kepada mereka. Meskipun rasul Paulus tidak pernah mengunjungi Kolose dan tidak berada di tengah-tengah jemaat ketika pengajar palsu ini mengganggu kehidupan jemaat di sana (Kolose 1:7-8), surat ini menunjukkan bahwa rasul Paulus dan Epafras bekerja sama untuk mempertahankan iman jemaat di Kolose.

Sebagai pelayan di tengah-tengah jemaat, Epafras datang menemui rasul Paulus di Roma untuk meminta nasihat tentang cara menangkis ajaran yang salah. Paulus menyatakan bahwa pelayanan bukan monopoli pribadi seseorang melainkan dibangun dalam kerja sama tim, sehingga dia menggunakan kata ganti orang pertama jamak "Kami" untuk menggambarkan tim pengajar yang bekerja di tengah jemaat Kolose. Paulus menggunakan empat kata kerja searah—beritakan, nasihati, ajari, dan memimpin—untuk menerapkan model partner dalam belajar di Kolose 1:28 ini. Kata-kata ini sangat penting untuk pembinaan yang berpusat kepada Kristus. Istilah "beritakan" ditulis dalam kata Yunani καταγγέλλομεν (katangellomen), yang berasal dari kata dasar κατα (kata) = intensif dan ἄγγελος (angelos) yang secara hurufiah berartiewartakan, memberitakan, mengajarkan. Kata-kata ini ditulis dalam kasus aktif orang pertama jamak saat ini, yang menekankan tugas rasul Paulus dan rekannya untuk mengajarkan terus-menerus tentang⁴ Kristus sebagai puncak dari segala hikmat dan rahasia Ilahi yang pernah dinyatakan kepada manusia.¹² Oleh karena itu, rasul Paulus tidak hanya melakukan hal-hal secara kebetulan atau tanpa persiapan; sebaliknya, dia terus-menerus mengajarkan pribadi Kristus terbuka bagi jemaat Kolose.

Dalam kekristenan, upaya untuk menyampaikan kebenaran yang dipercayai tentang Kristus dikenal sebagai praktik mengajar. Karena itu, Paulus berkata, "Hendaklah perkataan Kristus diam dengan segala kekayaannya di antara kamu, sehingga kamu dengan segala hikmat mengajar dan menegur seorang akan yang lain..." (Bagian 2 Korintus 3:16). Selain itu, ayat 2 Korintus 3 mencatat, "(S)ebab di dalam Dialah tersembunyi segala harta hikmat dan pengetahuan."

Mengajar adalah menyampaikan kebenaran secara sistematis sehingga orang dapat memahaminya dengan baik. Dalam kehidupan rohani, mengajar berarti membantu orang bertumbuh secara sehat sehingga mereka dapat menyerupai Kristus.

Tujuan rasul Paulus dalam menasihati dan mengajar jemaat adalah agar mereka dapat mencapai kesempurnaan di dalam Kristus. Untuk mencapai kesempurnaan bersama-sama, terjadi integrasi antara Paulus dan jemaat.

11. Ibid., 198.

12. Calvin, Commentaries on the Epistles to the Philippians, Colossians, and Thessalonians, terj. Henry Beveridge, 21 of Calvin's Commentaries:147.

Kata “sempurna” (Yun: τέλειος/ teleios secara hurufiah dapat diartikan sebagai lengkap, matang, berkembang sepenuhnya, dewasa.¹³ Salah satu cara untuk menunjukkan kedewasaan ini adalah dengan menyerupai Kristus dan berusaha lebih keras untuk mengalahkan dosa dalam hidup Anda. Oleh karena itu, Paulus memberitakan dan mengajarkan Kristus sebagai pusat nasihat dan ajaran bagi jemaat Kolose. Berdasarkan penjelasan ini, peran pendidik untuk melibatkan siswa sebagai bagian dari konsep dan praktik pengajaran ini sangat signifikan.

PEMBINAAN WARGA GEREJA

Pengertian Pembinaan Warga Gereja

Pembinaan warga gereja adalah upaya yang dilakukan gereja secara bertahap, direncanakan, teratur, dan terarah untuk meningkatkan kesadaran warga gereja akan tugas dan tanggung jawab mereka. Konsultasi Nasional Pembinaan Warga Gereja (1976:28) juga menggarisbawahi bahwa pembinaan warga gereja adalah rangkaian pengembangan yang didasarkan pada Alkitab untuk mengatasi dan mengatasi masalah yang ada di masyarakat, terutama masyarakat Indonesia. Pembangunan warga gereja harus memperhatikan kehidupan jemaat yang sebenarnya dan hubungannya dengan masalah oikumenis.

Pembinaan warga gereja adalah proses pengembangan terus menerus di mana gereja harus tetap setiap dan berpartisipasi dalam karya pembebasan dan pemersatuan Yesus Kristus.

P. Hutapea (2002:150) menyatakan bahwa:

1. Pembinaan warga gereja adalah upaya untuk membangun jemaat misioner yang melibatkan semua lapisan, golongan, dan kategori warga di dalam gerak pertumbuhan gereja tubuh Kristus.⁵

2. Pembinaan warga gereja adalah proses pengembangan dan kesulitan terus-menerus di mana gereja dituntut untuk menyatakan kesetiaannya kepada Tuhan dan bersedia untuk melakukan karya keselamatan, pembebasan di dalam Yesus Kristus.

3. Pembinaan warga gereja perlu diarahkan menjadi rangkaian pengembangan rangkaian yang memenuhi kebutuhan warga jemaat, sebagai pribadi, sebagai persekutuan sebagai badan atau lembaga pelayanan dan wadah gerejawi.

Pengertian Pembinaan Warga Gereja Menurut Kolose

Dalam Kitab Kolose, pembinaan warga gereja merujuk pada upaya untuk membangun, mendukung, dan memperkuat iman serta pertumbuhan spiritual anggota gereja. Ini melibatkan ajaran-ajaran moral, kehidupan doa, dukungan komunitas, dan pemberian pengajaran yang bertujuan untuk membentuk karakter yang sesuai dengan ajaran agama Kristen. Kitab Kolose menggarisbawahi pentingnya pertumbuhan rohani dalam hidup orang percaya.

Tujuan Pembinaan Warga Gereja

Tujuan pembinaan warga gereja adalah untuk membina dan memperlengkapi tiap-tiap warga menjadi pengikut Kristus yang dewasa dalam iman dan pengharapan supaya bertambah orang Kristen baru dalam kehidupan dunia ini. Dasar dan tujuan pembinaan warga gereja adalah untuk mempersiapkan warga jemaat khususnya orang tua agar menjadi orang tua yang bertanggung jawab dalam keluarga dan sekaligus di hadapan Tuhan.

Langkah-langkah Pembinaan Warga Gereja

Pembinaan warga gereja meliputi beberapa langkah yang dapat diambil untuk memperkuat iman dan komunitas, antara lain:

- a. Pendidikan Agama

Mengadakan kelas atau seminar mengenai ajaran agama, kitab suci, dan nilai-nilai keagamaan untuk meningkatkan pemahaman spiritual.

¹³. “Strong’s Greek: 5046. τέλειος (teleios) -- having reached its end, i.e. complete, by ext. perfect,” diakses Maret 14, 2023, <https://biblehub.com/greek/5046.htm>.

- b. Kegiatan Komunitas
Menyelenggarakan acara sosial, kelompok kecil, atau pertemuan rutin untuk mempererat hubungan antarwarga gereja.
- c. Pelayanan dan Kepedulian Sosial
Mendorong partisipasi dalam program-program pelayanan sosial, seperti bantuan bagi yang membutuhkan atau kunjungan ke panti jompo, untuk mewujudkan kasih dan perhatian kepada sesama.
- d. Pengembangan Diri
Menyediakan pelatihan atau workshop untuk membantu perkembangan pribadi, baik dalam aspek spiritual maupun keterampilan praktis.
- e. Mentoring dan Pendampingan
Menyediakan dukungan melalui mentor atau pendampingan bagi mereka yang membutuhkan bimbingan spiritual atau pribadi.
- f. Konseling dan Perhatian Personal
Menyediakan layanan konseling untuk membantu menyelesaikan masalah pribadi atau konflik dalam komunitas.

Melalui langkah-langkah ini, gereja dapat memperkuat dan membangun komunitas yang kuat serta mendukung pertumbuhan rohani dan pribadi setiap anggota warga gereja.

KESIMPULAN

Surat Paulus kepada jemaat Kolose menyampaikan pemahaman teologi secara keseluruhan untuk membantu pembacanya menemukan manusia yang asli dan kematangan spiritual yang sesuai dengan keinginan Tuhan untuk umat-Nya: Tuhan memberikan penghakiman yang adil dan bijaksana; Dia mengutus Anak-Nya untuk mencapai pendamaian; dan Yesus, yang menangani dosa manusia dengan mati di kayu salib, untuk memberikan kehidupan kepada umat-Nya. Paulus pada dasarnya ingin menyampaikan pemahamannya tentang beberapa tema teologi yang paling penting dalam suratnya ini.

Salah satunya ditujukan kepada gereja. Roh Kudus dan gereja meninggalkan indikasi yang dapat membantu kita memahami cara memasukkan pesan teks lama ke dalam kondisi saat ini. Paulus mengatakan bahwa dia ingin suratnya dibaca di dalam gereja (4:16). Ini juga mengingatkan gereja bahwa gereja tidak dapat memahami surat-surat Paulus secara lengkap. Setiap orang Kristen yang dewasa bertanggung jawab atas iman yang mereka anut. Namun, kebenaran Kristen tetap milik bersama. Paulus menulis surat ini untuk memastikan bahwa jemaat di kolose adalah warga Kerajaan Allah; tidak ada keraguan bahwa pernyataan ini menjadi bukti iman kepada Kristus. Paulus juga mengatakan bahwa gereja adalah tubuh Kristus dan memiliki tanggung jawab untuk bersaksi tentang Kerajaan Allah bagi semua orang.

Kebiasaan gereja lokal atau aturan yang berlaku di sinode masing-masing biasanya mengatur pembinaan warga jemaat. Pembinaan ini dapat dilakukan berdasarkan kegiatan kategorial, seperti anak, remaja, pemuda, dewasa, dan sebagainya. Menurut Marbun dalam buku Pembinaan Jemaat, pembinaan kategorial efektif karena dapat memenuhi kebutuhan semua anggota kategori. Selain itu, konteks, masalah, dan masalah iman yang dihadapi akan sangat dipertimbangkan dalam pola pelaksanaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr.Andar Gunawan Pasaribu, S. (2022). Modul dan Bahan Ajar Pembinaan Warga Gereja . Tarutung.
[https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Surat Paulus kepada Jemaat di Kolose](https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Surat_Paulus_kepada_Jemaat_di_Kolose)
- Nggebu, S. (2021). Pemuridan Model Epafras Sebagai Upaya Pendewasaan Iman Bagi Warga Gereja. *Pengarah: Jurnal Teologi Kristen*, 3(1), 26–42.
<https://doi.org/10.36270/pengarah.v3i1.63>
- Tinggi, S., Ebenhaezer, T., Enim, T., & Hia, Y. (n.d.). *SCRIPTA: Jurnal Teologi & Pelayanan Kontekstual Memahami Kristologi Menurut Kolose 1:28 Untuk Membina Jemaat Melalui Model Partners in Learning*. 15(1), 96–109.
<https://doi.org/10.46494/psc18i2.216>
- Sari, M. (n.d.). *Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*. “Colossians 1 - Eadie’s Commentary on Galatians, Ephesians, Colossians and Philippians – Bible Commentaries,” StudyLight.Org, diakses Maret 13, 2023,
<https://www.studylight.org/commentaries/eng/jec/colossians-1.html>
- Maynard, *Membership to Discipleship: Growing Maturing Disciples Who Make Disciples of Jesus Christ*, bab 3.
- John Calvin, *Commentaries on the Epistles to the Philippians, Colossians, and Thessalonians*, Terj. Henry Beveridge, vol. 21 of Calvin's Commentaries (Grand Rapids: Baker, 2003), 115.
- Talbert, *Ephesians and Colossians*, 200
Ibid., 198.
- Calvin, *Commentaries on the Epistles to the Philippians, Colossians, and Thessalonians*, terj. Henry Beveridge, 21 of Calvin's Commentaries:147.
- 73-Article Text-620-1-10-20220708 (1). (n.d.).
Kedudukan Kristus Dalam Penciptaan-Suatu Studi Eksegetikal Kolose 1-15-18. (n.d.).
- Gulo, M., Tinggi, S., & Bengkulu, T. A. (2020). *MENGELOLA PERBEDAAN MENJADI SEBUAH KEKAYAAN: SUATU ANALISIS TEKS KOLOSE 3:12-17*. 7(1). https://s.id/Man_Raf
document (1). (n.d.).
- BAB II SURAT KOLOSE DALAM KONTEKS SOSIO-HISTORIS DAN KOSMOLOGI YUDAISME SERTA HELENISME*. (n.d.).
- Dan, P., & Kolose, J. (2012). *Surat-surat Paulus dari Penjara PELAJARAN DUA*.
<http://thirdmill.org>.